

SKRIPSI
MAKNA DAN PERAN NYANYIAN *BAI TO'AN* DALAM
RITUAL KEMATIAN DI DESA FULUR
KECAMATAN LAMAKNEN KABUPATEN BELU

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan S1



Oleh :

Fridolina Rinberthi Bere Mau

NIM : 17122108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

Oleh

Pembimbing I



Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M. Pd

NIDN: 1521099201

Pembimbing II



Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1527129201

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Kadek Prasmita Hariswari, S.Pd., M.Pd

NIDN: 1521109501

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan dihadap dewan penguji
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, pada tanggal 30 januari 2026

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Agustinus R.A. Elu, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1507059401

Sekretaris

Yohanis D. Amasanan, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1527129201

Penguji I

Flora Ceunfin, S.Pd., M.Sn
NIDN: 0821086601

Penguji II

Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn
NIDN: 1515038801

Penguji III

Margareta Sofyana I. Kaet
NIDN: 1521099201



Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1521109501



Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN: 0829076201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fridolina Rinberthi Bere Mau

No. Registrasi : 17122108

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

**MAKNA DAN PERAN NYANYIAN *BAI TO'AN* DALAM RITUAL
KEMATIAN DI DESA FULUR KECAMATAN LAMAKNEN KABUPATEN
BELU.**

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang, 19 Februari 2026



Fridolina Rinberthi Bere Mau

MOTO

DALAM SUNYI SAYA MENULIS, DALAM SABAR SAYA BERTAHAN, DAN

DALAM DOA SAYA MENYERAHKAN

“RBM”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan kasih sayang, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menyertai, menguatkan, membimbing, dan memberi hikmat serta pertolongan-Nya dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua Dosen pembimbing saya Ibu Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd, dan Bapak Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd, yang selalu sabar dan bersedia membimbing saya dari awal hingga sampai akhir sehingga penulisan skripsi ini dapat saya selesaikan dengan tepat waktu.
3. Kedua orang tua tercinta Mama Asunta Lese dan Bapak Vitalis Erik Bere Mau, atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah berhenti hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Saudara-saudari saya yang tercinta: Kaka Lisa Bere, Kaka Efraim Mau, Kaka Ovi Bere, Kaka Fredi Bere, Adik Sanri Bere, Adik Elson Bere, Adik Dixon Mau, dan satu personil tambahan keponakan Saya Ezra Bere, terimakasih atas perhatian, doa, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman seperjuangan pendidikan musik angkatan 2022 khususnya, Petra Nenobesi, Cindi Nope, Santi Pong, Ina Boi, Lidia Loa, Putri Fahik, dan teman-teman kelas C Minor, terimakasih atas kebersamaan, bantuan, motivasi, dan dukungan yang berarti dalam perjalanan akademik ini.
6. Almamater tercinta Pendidikan Musik, FKIP-UNWIRA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“MAKNA DAN PERAN NYANYIAN *BAI TO’AN* DALAM RITUAL KEMATIAN DI DESA FULUR KECAMATAN LAMAKNEN KABUPATEN BELU”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi yang penulis tempuh.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan nyanyian *Bai To’an* sebagai bagian dari tradisi lisan masyarakat Desa Fulur, khususnya dalam konteks ritual kematian. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi upaya pelestarian budaya lokal serta memperkaya kajian akademik mengenai tradisi lisan dan ritual adat di Kabupaten Belu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan dan keterbatasan yang dihadapi. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. P. Dr Stefanus Lio, SVD., S.Fil., MA, selaku rector Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Madar Aleksius, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

3. Ibu Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik.
4. Ibu Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd, dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan motifasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembibmbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mndira Kupang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Pegawai Tata Usaha Dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan yang telah membantu dan memperlancar segala urusan administrasi perkuliahan dan fakultas.
8. Kedua orang tua tercinta Mama Asunta Lese dan Bapak Vitalis Erik Bere Mau, atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah berhenti hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara-saudari saya yang tercinta: Kaka Lisa Bere, Kaka Efraim Mau, Kaka Ovi Bere, Kaka Fredi Bere, Adik Sanri Bere, Adik Elson Bere, Adik Dixon Mau, dan satu personil tambahan keponakan Saya Ezra Bere, terimakasih atas perhatian, doa, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

10. Sahabat dan teman seperjuangan pendidikan musik angkatan 2022 khususnya kelas c minor, terimakasih atas kebersamaan, bantuan, motivasi, dan dukungan yang berarti dalam perjalanan akademik ini.

11. Almamater tercinta Pendidikan Musik, FKIP-UNWIRA.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pelestarian budaya lokal.

Kupang, Januari 2025

Penulis

Fridolina Rinberthi Bere Mau

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBARAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Konsep Budaya dan Kebudayaan.....	9
B. Tradisi	13
C. Konsep Nyanyian.....	17
D. Konsep Penyajian	20
E. Konsep Makna	22
F. Konsep Makna Spiritualitas	26
G. Nyanyian Tradisional dalam Kematian	29
H. Konsep Peran.....	31
I. Ritual Kematian.....	33
J. Penelitian Relevan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Metode Penelitian.....	40
C. Lokasi dan Sasaran Penelitian	41
D. Jenis dan Bentuk Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42

F. Teknik Analisis Data	43
G. Alat Bantu Penelitian	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Desa Fulur	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Sejarah Singkat Nyanyian <i>Bai To'an</i>	59
2. Pengertian Nyanyian <i>Bai To'an</i>	60
3. Bentuk Penyajian Nyanyian <i>Bai To'an</i>	62
4. Makna Spiritualitas Nyanyian <i>Bai To'an</i>	76
5. Peran Nyanyian <i>Bai To'an</i>	79
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.2 Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	50
4.3 Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	52
4.4 Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	53
4.5 Tabel Syair Lagu <i>Bai To'an</i>	65

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Kantor Desa Fulur.....	47
4.2 Gambar Peta Letak Desa Fulur.....	49
4.3 Gambar <i>Makoan</i> (pemimpin vokal) Dan <i>Matas Mone Mil</i> (tua-tua adat Sedang Melakukan Formasi Lingkaran Untuk Melakukan <i>Bai To'an</i>	63
4.4 Gambar Rumah Adat Suku <i>Kaes</i>	64

ABSTRAK

Judul Skripsi: “Makna Dan Peran Nyanyian *Bai To'an* Dalam Ritual Kematian Di Desa Fulur Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu” Oleh Fridolina Rinberthi Bere Mau (17122108), dengan pembimbing I Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd dan pembimbing II Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd

Nyanyian *Bai To'an* merupakan tradisi lisan sakral dalam ritual kematian masyarakat Desa Fulur yang hanya dilantunkan oleh dua belas suku bangsawan (suku raja). Penelitian ini mengkaji tiga rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *Bai To'an* dalam ritual kematian di Desa Fulur, (2) Apa makna spiritualitas nyanyian *Bai To'an* dalam ritual kematian di desa Fulur, (3) Peran nyanyian *Bai To'an* dalam ritual kematian di Desa Fulur. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mendeskripsikan bentuk penyajian Penelitian nyanyian *Bai To'an* dalam ritual kematian di desa Fulur, (2) Menganalisis makna spiritualitas nyanyian *Bai To'an* dalam ritual kematian di desa Fulur, dan (3) mengetahui Peran nyanyian *Bai To'an* dalam ritual kematian di Desa Fulur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan narasumber, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, bentuk penyajian *Bai To'an* dilaksanakan secara lisan tanpa iringan alat musik, dalam formasi lingkaran yang dipimpin oleh *Mako'an* dan diikuti oleh tua adat (*Matas Mone Mil*), serta disajikan selama tujuh malam dalam prosesi kematian. Makna spiritualitas nyanyian ini terletak pada fungsinya sebagai media komunikasi dengan leluhur dan sarana pengantaran roh menuju alam leluhur. Peran *Bai To'an* meliputi: (1) peneguh identitas dan silsilah keluarga; (2) media penghubung antara manusia dan leluhur; (3) sarana pelepasan roh; dan (4) wahana pewarisan nilai adat. Melalui nyanyian ini, masyarakat Desa Fulur menjaga kelestarian identitas budaya dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun.

Kata kunci: *Bai To'an*, Ritual Kematian, Tradisi Lisan, Makna Spiritual, Desa Fulur.

ABSTRACT

Thesis Title: “The Meaning and Role of *Bai To’an* Chanting in Death Rituals in Fulur Village, Lamaknen Subdistrict, Belu Regency”**By** Fridolina Rinberthi Bere Mau (17122108), **Supervisor I:** Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd
Supervisor II: Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd

Bai To’an chanting is a sacred oral tradition performed in the death rituals of the Fulur Village community and is exclusively chanted by twelve noble clans (royal clans). This study examines three research questions: (1) What is the form of presentation of *Bai To’an* chanting in death rituals in Fulur Village? (2) What is the spiritual meaning of *Bai To’an* chanting in the death rituals of Fulur Village? (3) What is the role of *Bai To’an* chanting in death rituals in Fulur Village? The objectives of this, (1) research are to describe the form of presentation of *Bai To’an* chanting in death rituals in Fulur Village, (2) to analyze its spiritual meaning, and (3) to identify its role in the death ritual process. This study employs a qualitative approach using ethnographic methods. Data were collected through observation, in-depth interviews with key informants, and documentation. The findings indicate that *Bai To’an* chanting is performed orally without musical accompaniment, in a circular formation led by the *Mako’an* and followed by customary elders (*Matas Mone Mil*), and is presented over seven consecutive nights during the death ritual. The spiritual meaning of this chant lies in its function as a medium of communication with the ancestors and as a means of guiding the soul toward the ancestral realm. The roles of *Bai To’an* include: (1) strengthening family identity and genealogy; (2) serving as a medium connecting humans and ancestors; (3) facilitating the release of the soul; and (4) acting as a vehicle for the transmission of customary values. Through this chanting tradition, the Fulur Village community preserves cultural identity and local wisdom passed down from generation to generation.

Keywords: *Bai To’an*, Death Ritual, Oral Tradition, Spiritual Meaning, Fulur Village.